

## ABSTRAK

### **PENGARUH KONSELING *CLIENT CENTERED THERAPY* MODEL OREM TERHADAP KADAR GLUKOSA DARAH DAN TINGKAT KEMANDIRIAN PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2**

Diabetes melitus adalah salah satu penyakit kronis yang memiliki karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau kedua-duanya yang menyebabkan komplikasi jangka panjang maupun jangka pendek. Diabetes dengan komplikasi merupakan penyebab kematian tertinggi ketiga di Indonesia. Di Jawa Timur sebanyak 605.974 orang pernah di diagnosis Diabetes oleh Dokter dengan persentase 2,5 % (Riskesdas, 2018). Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh konseling *Client Centered Therapy* dengan model Orem terhadap Kadar Glukosa Darah dan Tingkat Kemandirian pasien diabetes melitus tipe 2. Desain penelitian menggunakan *Quasy-Experimental* pendekatan *pre and post test control group design*. Besar sampel 46 pasien dengan teknik *consecutive sampling*, dibagi dua kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Hasil penelitian dengan *Mann-Whitney Test* dengan  $p= 0,005$  berarti ada perbedaan signifikan dan terjadi penurunan kadar glukosa darah pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol sesudah dilakukan konseling *client centered therapy* sebesar 54,22 mg/dl setiap pasien. Hasil *independent t-test* dengan  $p= 0,001$  didapat ada perbedaan signifikan dan terjadi peningkatan skor tingkat kemandirian pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol sesudah dilakukan konseling *client centered therapy* sebesar 3,14 setiap pasien. Untuk menurunkan kadar glukosa darah dan meningkatkan kemandirian pasien diabetes mellitus, perawat dapat memberikan konseling *client centered therapy* sebagai salah satu intervensi keperawatan.

Kata Kunci: Konseling *Client Centered Therapy*, Kadar Glukosa Darah, Tingkat kemandirian